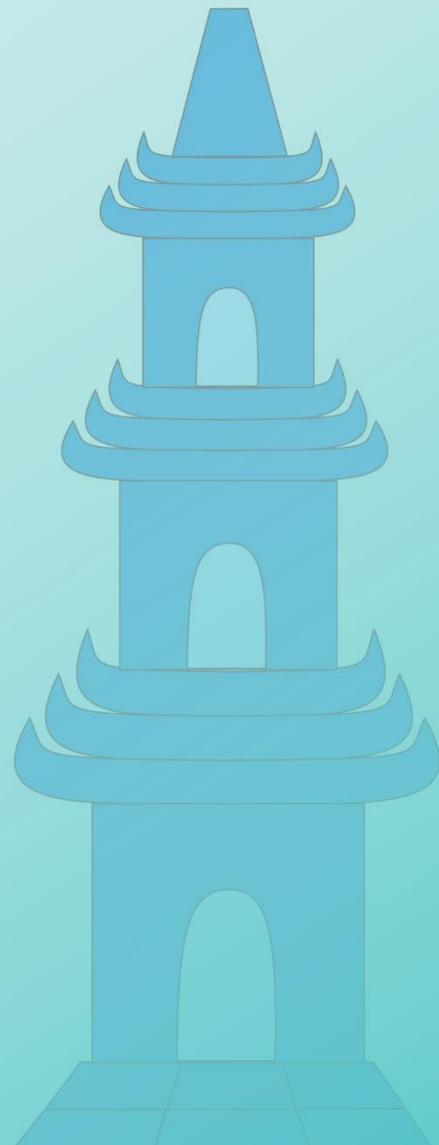




Universitas
Kahuripan
Kediri

Everyone's University



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL KAHURIPAN

New Normal for New Research :

Inovasi Penelitian & Pengabdian Unggul



UKK Press



SNAPAN
Seminar Nasional Kahuripan

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Kahuripan Kediri**



**Universitas
Kahuripan
Kediri**

Everyone's University

Prosiding Seminar Nasional Kahuripan (SNapan) 2020 New Normal for New Research: Inovasi Penelitian & Pengabdian Unggul

Universitas Kahuripan Kediri, 24 Oktober 2020

Diterbitkan oleh:
Universitas Kahuripan Kediri Press (UKK Press)
Jl. Soekarno Hatta No. 1, Pelem – Pare, Kediri



Prosiding Seminar Nasional Kahuripan (SNapan) 2020 New Normal for New Research: Inovasi Penelitian & Pengabdian Unggul

Susunan Panitia Pelaksana :

Pembina	: Imam Suhaimi, S.Pd., M.Pd
Penanggung Jawab	: Chitra Dewi Yulia Christie, S.Pd.,M.Pd
Steering Committee	: 1. drh. Rico Anggriawan,S.KH., M.vet 2. Dwi Sari Ida Aflaha, S.Pd., M.Pd.
Ketua	: Eko Prasetyo, S.E.,M.Ak
Sekretaris	: Nia Agus Lestari, S.Pd.,M.Pd
Bendahara	: Rini Ratna Nafita Sari, S.E.,M.M
Sie Acara dan Kelas Paralel	: 1. Yopi Arianto, S.Pd.,M.Pd 2. Choirul Hana, S.AB.,M.AB
Kesekretariatan dan Prosiding	: 1. Aria Indah Susanti, S.Pd.,M.Pd 2. Yesy Kusumawati, S.Sos.,M.M 3. Muhammad Safaudin, S,Pd.,M.Pd
Sie. Publikasi&Dokumentasi, IT	: 1. Panji Purnomo, S.Pd.,M.Pd 2. Candra Adi Pradana, S.Kom 3. Morita Pusptiasari, S.Kom
Reviewer	: 1. Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I.,M.Pd 2. Prof. Dr. Ir. Zaenal Fanani, MS.,IPU 3. Hesti Istiqlaliyah, ST, M.Eng 4. Fauziyah, SE., M. Si. Ak, CA
Editor	: 1. Muhammad Muchlisin Alahudin Al Mubayin, SE 2. M.Misbachul Muhtar
Nama Penerbit	: Universitas Kahuripan Kediri Press (UKK Press)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga Prosiding Seminar Nasional Kahuripan (SNapan) dengan tema **New Normal for New Research: Inovasi Penelitian & Pengabdian Unggul** yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Kahuripan Kediri di Kediri pada tanggal 24 Oktober 2020. Tema seminar nasional terdiri dari empat scope adalah sebagai berikut.

1. Sains dan Teknologi
2. Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi
3. Pendidikan
4. Pertanian, Peternakan dan Lingkungan

Penyusun sampaikan ucapak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis dan pembahas yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dan karya penelitian dan pengabdian masyarakatnya dalam acara seminar nasional ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya acara Seminar Nasional Kahuripan (SNapan) ini serta atas bantuannya dalam penyusunan prosiding ini.

Dipenghujung kalimat kami sampaikan semoga prosiding ini dapat memberikan banyak manfaat bagi seluruh pihak dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Kediri, 30 Oktober 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Susunan Panitia Pelaksana	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
A. BIDANG EKONOMI, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI	
Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa/I Rumah Belajar Garuya Balikpapan Melalui Pemanfaatan Bawang Dayak Menjadi Nasi Bola <i>Budiani Fitria Endrawati dan Dewi Triwidya</i>	1
Pengaruh Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E Money <i>Choirul Hana dan Yesy Kusumawati</i>	5
Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi Covid-19 <i>Hadion Wijoyo dan Widiyanti</i>	10
Pelatihan Pengembangan Usaha Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dewi Sri Desa Ngotet Kecamatan Rembang <i>Hetty Muniroh dan Nurma Gupita Dewi</i>	14
Implikasi Penerapan Ketentuan Umum Pph Bagi WP Badan UMKM <i>Irawan Purwo Aji</i>	17
Pengaruh Sikap Memimpin Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang Jatim <i>Rr. Hesti Setyodyah Lestari, R. M Mahrus Alie, dan Anggulyah Rizqi Amaliyah..</i>	22
Langkah Melawan Covid-19 Dalam Bidang Ekonomi Melalui Bisnis Online <i>Pandu Adi Cakranegara dan Ika Pratiwi Simbolon</i>	29
Analisis Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Fasilitas Dan Petugas Kantin SMA Negeri 3 Kediri <i>Yesy Kusumawati dan Choirul Hana</i>	33
Pengaruh Disiplin, Motivasi Dan Perilaku Individu Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Musi Rawas <i>Yohanes Susanto daa Tri Novianti Sakti</i>	37

B. BIDANG PENDIDIKAN

Pengembangan Booklet Berdasarkan Penelitian Identifikasi Morfologi Salak Di Jawa Timur <i>Chitra Dewi Yulia Christie dan Nia Agus Lestari</i>	41
Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Untuk Kelompok Masyarakat Dan Pengelola Hutan Lindung Sungai Wain Dan Kebun Raya Balikpapan Di Kota Balikpapan <i>Dian Mart Shoodiqin, Lovinta Happy Atrinawati, dan Ariyaningsih</i>	45
Pelatihan Untuk Melatih Logika Berpikir Yang Sistematis Kepada Guru Sdn 012 Balikpapan Utara <i>Dwi Arief Prambudi, M. Gilvy Langgawan Putra, dan Muchammad Chandra Cahyo U.</i>	50
Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama Desa Jambu <i>Fitri Mutmainnah dan Panji Purnomo</i>	55
Penerapan 5M Pada Kurikulum KKNi Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis KTI <i>Ganes Tegar Derana dan Imam Suhaimi</i>	60
Urgensi Penguatan Etika Demokrasi Dalam Membangun Generasi Anti Anarkisme <i>Harry Sugara dan Fitri Mutmainnah</i>	62
Inovasi Pembelajaran Matematika Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills) Secara Online Di Masa Pandemi Covid-19 <i>Irma Fitria, Indira Anggriani, dan Nashrul Millah</i>	68
Dampak Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di Min 28 Hulu Sungai Utara <i>Mariatul Kiftiah, Ahmad Rifa'I, dan Mardiana</i>	73
Penguatan Islam Moderat Dan Wawasan Kebangsaan Bagi Muslim Milenial Di Kelurahan Karang Joang Kota Balikpapan <i>Moch Purwanto, Ashadi Sasongko, dan Muhammad Gufron</i>	76
Pengaruh Circuit Training Terhadap VO2MA Di SMAN 17 Surabaya <i>Nanda Iswahyudi, Ganes Tegar Derana, M. Kharis Fajar</i>	81

Struktur Hidden Curriculum Unggulan Di Pondok Pesantren Ummul Qura Bayur <i>Noor Azizah, Husin, dan Muh.Haris Zubaidillah</i>	84
Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Di Madrasah Berbasis Kearifan Lokal <i>Nor Anisa, Husin, dan Hikmatu Ruwaida</i>	87
Sosialisasi Penerapan Metode Pembelajaran Steam Pada Kurikulum K-13 Di Homeschooling Primagama Bekasi <i>Rahman Abdillah, Indra Kurniawan, dan Fery Rahmawan Asma.</i>	91
Pembelajaran Fisika Menggunakan Model PJBL Dan Discovery Learning Ditinjau Dari Hasil Belajar Kognitif Dan Kreativitas Siswa <i>Rosalinda Stheylani Sakbana, Widha Sunarno, dan Sri Budiawanti</i>	95
Membangun Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pendidikan Karakter (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Kristen Maranatha) <i>Seriwati Ginting</i>	100
Emansipasi Wanita Muslim (Analisis Manaqib Sayyidah Khadijah Karya Al- Habib Muhammad Bin Alwi Al-Maliki) <i>Siti Almutamah.</i>	104
Implementasi Hukum Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Peraturan Desa Yang Demokratis Di Desa Pleret, Kabupaten Pasuruan, Indonesia <i>Mukhammad Soleh</i>	107
C. BIDANG PERTANIAN, PETERNAKAN, & LINGKUNGAN	
Pengaruh Penggunaan Berbagai Model Tempat Pakan Terhadap Performan Ayam Petelur Selama Masa Brooding <i>Agung Kukuh Prasetyo</i>	121
Pemahaman Kewirausahaan Dan Pelatihan Pengolahan Pangan Dari Bahan Ikan Laut <i>Ari Brihandhono dan Lilik Kustian</i>	126
Pengaruh <i>Belt Of Business Occassion</i> Terhadap Pendapatan Kuliner Trendi Kediri Olahan Hasil Pertanian <i>Dwi Apriyanti Kumalasari</i>	129
Pengaruh Bahan Dan Waktu Perendaman Terhadap Tingkat Kepedasan Bubuk Cabai Merah <i>Dwi Ari Cahyani dan Arum Asriyanti Suhastyo</i>	134

Optimasi Stabilizer Dan Waktu Homogenisasi Pada Pembuatan Es Krim Jagung Manis <i>Hastin Dyah Kusumawardani dan Deni Juwantoro</i>	139
Analisis Kondisi Atmosfer Pada Kejadian Hujan Lebat Penyebab Banjir Deli Serdang (Studi Kasus : 18 Juni 2020) <i>Inlim Rumahorbo, Ulil Hidayat, Suwignyo Prasetyo dan Aditya Mulya</i>	144
Pentingnya Pengelolaan Lingkungan Yang Sehat Untuk Mendukung Pengendalian Penyebaran Covid-19 <i>Khariri</i>	149
Daya Tampung Limbah Tanaman Pertanian Sebagai Sumber Pakan Ternak Sapi Potong Di Kabupaten Kudus <i>Kharisma Imam Adinata</i>	154
Implementasi Model Pentahelix Sebagai Landasan Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kediri (Studi Literatur) <i>Khusniyah</i>	159
Keragaman Genetik Eksternal Ayam Kampung Di Kota Mataram <i>Lestari, M. Muhsinin, T. Rozi, dan N.M. Mantika</i>	164
Keberagaman Vegetasi Tumbuhan Bawah Di Hutan Lindung Sumber Ubalan Di Kabupaten Kediri <i>Nia Agus Lestari dan Chitra Dewi Yulia Christie</i>	170
Analisa Komposisi Kimia Pada Bittern (Studi Kasus Tambak Garam Desa Pedelegan Pamekasan Madura) <i>Nike Ika Nuzula, Wiwit Sri Werdi Pratiwi, Novi Indriyawati dan Makhfud Efendy</i>	173
Pengaruh Orang Lain Terhadap Sikap Petani Dalam Pemanfaatan Sentra Pelayanan Pertanian Padi Terpadu (SP3T) <i>Pradite Nimas Ayu Astartiana, Suminah, dan Sugiharjo</i>	177
Performa BCS Induk Kambing PE Dan Senduro Di UPT PT Dan HMT Singosari Malang <i>Rifa'I dan Rico Agriawan</i>	181

Analisis Kondisi Atmosfer Berbasis Citra Satelit Himawari-8 Serta Pengaruh Enso, Mjo & Iod Pada Kejadian Banjir Bandang Di Masamba Tanggal 12-13 Juli 2020 <i>Ulil Hidayat1, Inlim Rumahorbo, Suwignyo Prasetyo dan Novvria Sagita</i>	185
---	-----

D. BIDANG SAINS & TEKNOLOGI

Pelatihan 3D Printing Dengan Metode Daring Untuk Siswa SMKN 5 Dan SMKN 2 Balikpapan <i>Ade Wahyu Yusariarta PP, Jatmoko Awali, Rifqi Aulia Tanjung, Nia Sasria dan Muthia Putri Darsini Lubis</i>	190
Perancangan PV-Array Grid 220V Dengan Menggunakan Dual Boost Converter Dan SPWM Inverter <i>Andhika Giyantara, Andhika Naufal Zein dan Kresna Prasetya Pamungkas</i>	195
Dinamika Spasial Perkembangan Kawasan Perkotaan Di Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta <i>Annisa Mu'awanah Sukmawati dan Puji Utomo</i>	201
Efektivitas E-Dakwah Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Di Masa Pandemic Corona Virus (COVID 19) <i>Nur Kumala Dewi dan Arman Syah Putra</i>	207
Penerapan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Pada Test Psikologi Penerimaan Karyawan Baru <i>Nur Kumala Dewi dan Arman Syah Putra</i>	212
Konsep Pembayaran Supermarket Pintar Dengan Penerapan Sensor Dan QR Kode <i>Arman Syah Putra</i>	216
Konsep Green Computing Untuk Mencapai Komputasi yang Ramah Lingkungan <i>Amat Damur dan Arman Syah Putra</i>	221
Pengolahan Data Untuk Menemukan Bukti Pada Mobile Forensi <i>Muhammad Syarif Hartawan, Amat Damuri, dan Arman Syah Putra</i>	226
Metode Pencarian <i>Bullying</i> Menggunakan Metode Clustering Di Media Sosial <i>Twitter</i> <i>Muhammad Syarif Hartawan dan Arman Syah Putra</i>	231

Penggunaan Qgis Dalam Pembuatan Webgis Sebagai Informasi Pengeboran Migas Di Kabupaten Sampang Madura <i>Ashari Wicaksono dan Zainul Hidayah</i>	236
Pengukuran Kandungan Polutan Dalam Limbah Cair Industri Tenun Ikat Di Desa Bandar Kidul, Kota Kediri <i>Cahyo Purnomo Prasetyo dan Olvi Pamadya Utaya Kusuma</i>	240
Penerapan Teknologi Terumbu Buatan (<i>Bambooreef</i>) Sebagai Daerah Penangkapan Ikan Alternatif Di Perairan Tanjung Dehegila Pulau Morotai <i>Djainudin Alwi, Alwadut Lule, Sandra Hi. Muhammad dan Ramadan Talik</i>	245
Implementasi Internet Of Things Sebagai Langkah Implementasi Mitigasi Dini Banjir (Studi Kasus: Kecamatan X) <i>Fuad Dwi Hanggara</i>	251
Pengenalan Ilmu Material Dan Metalurgi Dengan Metode Interaktif Quizzizz Kepada Siswa-Siswi Sma Di Balikpapan <i>Gusti Umindya Nur Tajalla, Ainun Zulfikar, Hizkia Alpha Dewanto, Andromeda Dwi Laksono, dan Yunita Triana</i>	256
Diseminasi Teknologi Dan Edukasi Dalam Penguatan Tingkat Kesiapan Teknologi Di Masyarakat <i>Hesty Heryani, Agung Cahyo Legowo, dan Indra Prapto Nugroho</i>	260
Pengaruh Suhu Pengeringan Simplisia Terhadap Kadar Flavonoid Total Ekstrak Daun Kelor (<i>Moringa Oleifera L.</i>) <i>Minda Warnis, Laksmi Adelia Aprilina, dan Lilis Maryanti</i>	264
Pelatihan Tentang Pembuatan Infusa Daun Sirih Sebagai Obat Kumur Pencegah Sariawan Terhadap Ibu-Ibu Rumah Tangga <i>Minda Warnis, Dewi Marlina, dan M. Nizar</i>	269
Potensi Limbah Daun Nanas Dalam Pembuatan Selulosa Asetat Sebagai Bahan Filter Masker Kain <i>Said Zul Amraini, Bahrudin, Ida Zahrina, Reno Susanto dan Revika Wulandar..</i>	274
Pengaruh Partial Shading Terhadap Daya Keluaran Pada Panel Surya <i>Andhika Giyantar, Rifqi Bagja Rizqullah, dan Wisyahyadi</i>	279
Penerapan Teknologi Pemotong Daun Bawang Merah di Kabupaten Nganjuk <i>Riswan E.W. Susanto, Maskuri, Ahmad Dony M.B., dan Saiful Arif</i>	284

Solusi Analisis Struktur Plane Truss Dengan <i>Opensee</i> <i>Samsul Hasibuan</i>	290
Analisis Kondisi Atmosfer Pada Kejadian Hujan Es (Studi Kasus: Bogor, 23 September 2020) <i>Suwignyo Prasetyo, Inlim Rumahorbo, Ulil Hidayat dan Novvria Sagita</i>	295

MEMBANGUN NASIONALISME MAHASISWA MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER (STUDI KASUS: UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA)

Seriwati Ginting¹, Miki Tjandra², Tania Jan Putri³

¹Dosen DKV FSRD UK Maranatha, seriwati.ginting@maranatha.edu

²Dosen DKV FSRD UK Maranatha, miki.tjandra@art.maranatha.edu

³Mahasiswa DKV FSRD UK Maranatha, jantaniaputri88@gmail.com

ABSTRAK

Pembentukan karakter proses tiada henti, berlangsung sepanjang hayat. Dalam konteks hidup berbangsa dan bernegara “karakter” dapat mempererat kesatuan bangsa yang majemuk. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Maranatha untuk menggali sikap dan pandangan mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat pluralisme dalam menjalankan hidup berbangsa dan bernegara. Dibutuhkan sikap dan semangat nasionalisme agar Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) terus ada dan jaya. Pendidikan kewarganegaraan sebagai mata kuliah pengembang karakter merupakan mata kuliah yang kurang diminati mahasiswa. Dianggap membosankan dan tidak relevan. Beberapa peristiwa yang marak terjadi di tanah air seperti, menurunnya nasionalisme pada mahasiswa, maraknya ujaran kebencian di media sosial, adanya rekayasa yang dilakukan oleh kelompok atau golongan tertentu untuk membangkitkan kebencian dan permusuhan, perlu dikaji untuk menemukan solusi dan menumbuhkan semangat kebangsaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner melalui google form dan studi literatur. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa UK Maranatha, dosen Pendidikan Kewarganegaraan, dan tenaga administrasi kampus yang banyak berinteraksi dengan mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyadari bahwa pluralisme adalah keniscayaan. Keberhasilan menjaga NKRI adalah keberhasilan semua anak bangsa. Perlu pimpinan yang memiliki integritas. Dalam konteks hidup berbangsa dan bernegara “karakter” dapat mempererat kesatuan bangsa yang majemuk. Karakter sebagai modal agar bangsa ini bisa berlangsung sebagai bangsa yang besar, tangguh dan mandiri.

Kata Kunci: karakter, keteladanan, mahasiswa, nasionalisme, pluralisme

ABSTRACT

The character building process is endless, lasts a lifetime. In the context of life as a nation and a state, "character" can strengthen the unity of a pluralistic nation. This research was conducted on UK Maranatha students to explore the attitudes and views of students as part of a pluralistic society in running the life of the nation and state. It takes an attitude and a spirit of nationalism so that the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) continues to exist and be victorious. Civic education as a character development course has become a subject that is less attractive to students. It has been considered boring and irrelevant. Several incidents that are rife in the country, such as the decline in nationalism among students, rampant hate speech on social media, the existence of engineered plans carried out by certain groups or groups to arouse hatred and enmity, need to be studied to find solutions and foster a national spirit. This study uses a qualitative descriptive method through observation, interviews, and distributing questionnaires through google form and literature studies. Respondents in this study were UK Maranatha students, civic education lecturers, and campus administration staff who had a lot of interaction with students. The results show that most students realize that pluralism is a necessity. The success of protecting the Republic of Indonesia is the success of all of the nation's children. A leader who has integrity is needed. In the context of life as a nation and a state, "character" can strengthen the unity of a pluralistic nation. Character is the capital so that this nation can take place as a great, resilient and independent nation.

Keywords: character, exemplary, student, nationalism, pluralism

PENDAHULUAN

Keberadaan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang majemuk, yang bersedia

menerima dan menghargai perbedaan sebagai kekayaan budaya bangsa telah tercoreng. Media sosial dijadikan sarana saling hina,

saling memaki, dan meluapkan ujaran kebencian, yang merusak persatuan dan kesatuan bangsa. Nasionalisme menjadi perbincangan hangat di Indonesia karena berbagai isu SARA yang mencuat (Handayani, 2019). Pendiri Bangsa Indonesia telah mewariskan Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika agar sesama anak bangsa yang plural dapat hidup damai berdampingan. Nasionalisme Indonesia terbentuk karena memiliki rasa senasib sepenanggungan, dan bukan hanya didasarkan pada kesamaan ras, suku bangsa, agama, bahasa, maupun geografisnya. Nasionalisme memiliki peran penting dalam menjaga keutuhan dan kesatuan bangsa seperti yang tertuang dalam UUD 1945 pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik sehingga nilai-nilai yang dibangun dilakukan atas nama kesatuan, kebersamaan dan kepentingan bersama dalam konteks berbangsa dan bernegara (Rahman, 2019). Namun, sikap tidak peduli terhadap sesama, sikap saling curiga, merasa paling benar, kurang hormat kepada orangtua, tidak peka terhadap lingkungan yang tampak pada coretan di tempat-tempat yang tidak semestinya, membuang sampah tidak pada tempatnya, lebih senang menggunakan produk luar negeri, lebih semangat menonton film dan mendengar lagu-lagu luar negeri. Mahasiswa sebagai generasi milenial, sebagai generasi terpelajar, calon penerus dan pemimpin bangsa diharapkan peka terhadap berbagai perkembangan kebangsaan. Begitu juga kecerdasan dan kemahiran menjadi seorang intelektual, tidak menjamin memiliki tanggung jawab sosial yang peduli terhadap berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya. (Supardan 2011: 314).

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai kelompok matakuliah pengembang kepribadian mengajarkan tentang ke-Indonesian, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan dan mencintai tanah air Indonesia (Ristekdikti, 2016:1). Arus globalisasi memang tidak bisa dibendung. Perlu usaha untuk menyadarkan generasi milenial tentang kekayaan budaya bangsa yang luhur. Secara empiris luntarnya nilai-nilai nasionalisme selain karena faktor modernisasi dan globalisasi juga disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai nasionalisme, (Rahman, 2019). Mempelajari sejarah bangsa membuka wawasan dan menyegarkan kembali jiwa

mahasiswa tentang berbagai upaya yang dilakukan oleh para pemuda (terdahulu) sebagai pelopor dalam pergerakan kehidupan bangsa dan negara. Sumpah pemuda merupakan tonggak sejarah dimana peran pemuda sebagai agen perubahan dan meletakkan dasar pentingnya nasionalisme, begitu juga saat reformasi dilakukan. Maraknya ujaran kebencian, saling mendiskreditkan, saling hina dan saling memaki, mengindikasikan adanya pergeseran karakter. Pendidikan kewarganegaraan sebagai bagian dari mata kuliah pengembang kepribadian dan diberikan pada semua jenjang pendidikan merupakan upaya negara dalam membangun nasionalisme anak bangsa. Mahasiswa sebagai generasi milenial, sebagai bagian dari bangsa yang majemuk dan hidup dalam era globalisasi perlu dibekali pendidikan karakter yang terstruktur dan terpola agar generasi muda menyadari pentingnya identitas bangsa dan menjaga integrasi bangsa sebagai upaya menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap utuh dan jaya. Generasi muda yang memiliki karakter yang baik mampu menyikapi dan menjalani kehidupan dan tantangan yang berat (Sutiyono, 2020).

Kajian tentang karakter dan pendidikan karakter merupakan persoalan yang tidak ada habisnya dan selalu menjadi topik menarik untuk dikaji (Putri, 2018). Kekuatan dan keberlangsungan suatu bangsa sangat ditentukan dari karakter yang dimiliki. Hilangnya karakter kebangsaan semakin mewabah terjadi pada generasi muda yang menimbulkan keprihatinan, hampir setiap hari media massa memberitakan kasus kejahatan yang melibatkan generasi muda (Setiawati, 2017: 350). Penelitian ini bertujuan mengkaji dan mendiskripsikan nasionalisme di kalangan mahasiswa UK Maranatha berikut opini mereka terkait implementasi nasionalisme di dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis induktif yang mencakup analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial dan analisis tema kultural. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kuesioner. Wawancara melibatkan tiga puluh orang mahasiswa, tiga orang dosen pendidikan kewarganegaraan, dan direktorat mahasiswa. Kuesioner disebar kepada tiga ratus orang

mahasiswa yang duduk di semester dua sampai dengan semester tujuh, tujuannya untuk melihat opini dari mahasiswa secara keseluruhan. Nilai nasionalisme yang menjadi fokus dalam penelitian terkait dengan keberagaman, sikap rela berkorban, etika menggunakan sosial media, kepedulian terhadap lingkungan, sikap saling menghargai dan menerima perbedaan, bangga dengan budaya bangsa, sikap menghargai jasa para pahlawan, keseimbangan antara hak dan kewajiban serta opini mahasiswa terhadap korupsi, kolusi dan nepotisme yang masih terjadi. Selanjutnya data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan kuesioner direduksi, dianalisis dan diverifikasi agar dapat saling melengkapi dan terintegrasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Para mahasiswa sebagai generasi muda pada saatnya menjadi generasi penerus bangsa, penuh kreativitas, gagasan dan merupakan aset dan bahkan menentukan arah perkembangan atau kemunduran suatu bangsa. Eksistensi negara-bangsa Indonesia yang pluralistik terancam tamat, apabila dasar negara dan konstitusi tidak dijadikan acuan dalam praktik kehidupan berbangsa. Hal senada dikemukakan oleh Francis Fukuyama dalam buku Rindu Pancasila bahwa ancaman terbesar abad 21 adalah “negara gagal” yang ditandai dengan kemiskinan, pengangguran, konflik antar kelompok dan merebaknya aksi teror. Maraknya korupsi, kolusi dan nepotisme yang notabene lebih banyak dilakukan oleh mereka yang terdidik. Semakin banyaknya praktik ijasah palsu, beredarnya uang palsu, tawuran antara pelajar bahkan tawuran antar warga seolah membuka tabir baru bahwa aspek kognitif saja tidaklah cukup dalam membentuk manusia yang cerdas dan handal, perlu diimbangi dengan aspek afektif yaitu penanaman nilai-nilai moral. Keberlangsungan hidup bangsa ada di tangan generasi muda.

Generasi muda yang peduli dan mau belajar sejarah perjalanan bangsa lebih peduli terhadap segala hal yang terjadi. Keberadaan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang majemuk merupakan keniscayaan, takdir yang diberikan oleh yang Maha Kuasa. Mahasiswa menyadari hal tersebut dan bersedia menerimanya. Sementara sikap rela berkorban ditunjukkan mahasiswa dengan turut ambil bagian dalam memberikan bantuan terhadap berbagai bencana yang terjadi di tanah air.

Bentuk bantuan tersebut diwujudkan dengan memberikan pakaian yang masih layak pakai, menyumbangkan uang dan ikut menjadi panitia penggalangan dana. Kepedulian lingkungan diwujudkan dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak mencoret-coret tembok, mematikan lampu atau kran air yang tidak digunakan di lingkungan kampus. Sikap saling menghargai tampak saat dilaksanakan diskusi kelompok, mahasiswa saling menjaga sikap, mengutarakan pendapat dan pandangan dengan santun, tidak memotong percakapan, bersedia menerima pendapat orang lain dan menyadari pengambilan suatu keputusan bukan didasarkan pada suara terbanyak tapi didasarkan pada kesepakatan bersama. Keteladanan pimpinan tetap dipandang penting. Mahasiswa berharap agar para pimpinan dapat menjadi figur yang diteladani. Pemimpin yang berintegritas. Korupsi kolusi dan nepotisme yang terjadi diyakini bukan hanya pada masalah pengawasan tapi yang lebih penting masalah moral (kesadaran untuk tidak mengambil hak orang lain, menyalahgunakan wewenang, dan bertindak tidak adil).

Perbedaan tidak membuat mahasiswa memiliki jarak, justru sebaliknya, menunjukkan ikatan dan kedekatan. Pada bulan puasa, saat waktu buka puasa, dosen menghentikan kuliah sejenak, dan tidak jarang ada mahasiswa yang berbeda keyakinan menyiapkan takjil untuk rekannya yang menjalankan ibadah puasa. Dalam penggunaan media, sebagian besar mahasiswa cerdas, dengan terlebih dahulu membaca informasi sebelum disebarkan kepada orang lain. Informasi yang tidak jelas dan dapat menimbulkan keresahan atau gesekan tidak mereka sebarkan. Mahasiswa juga tidak mudah terprovokasi walaupun sebagian menyatakan sulit membedakan apakah informasi tersebut hoaks atau bukan. Rasa bangga terhadap produk dalam negeri belum semua mahasiswa memilikinya. Masih ada yang lebih senang menggunakan produk luar negeri, khususnya terhadap film dan game. Penggunaan batik dalam keseharian sudah cukup baik. Rata-rata mahasiswa memiliki batik lebih dari dua helai. Menghargai jasa pahlawan dengan menyebutkan nama pahlawan dan berasal dari daerah mana sebagian mahasiswa ternyata tidak dapat menjawab dengan baik. Namun dalam menyebutkan tarian daerah berikut asal daerahnya sebagian besar menjawab dengan benar.

SIMPULAN

Nasionalisme mahasiswa secara keseluruhan sudah baik dan terimplementasi dalam keseharian mereka. Pluralisme diterima sebagai takdir yang harus dijaga dan dipelihara dengan Pancasila dan UUD 1945 sebagai pedoman dan landasannya. Namun upaya mencintai dan bangga terhadap seluruh produk dalam negeri perlu dilakukan. Negara dapat melakukan pelatihan atau memfasilitasi workshop untuk meningkatkan kualitas produk agar mampu bersaing. Pengenalan terhadap jasa para pahlawan dan sejarah perjalanan bangsa perlu terus disosialisasikan melalui berbagai media yang akrab dengan generasi milenial seperti Youtube dan Instagram. Pancasila sebagai dasar negara yang merupakan hasil kesepakatan bersama, perlu terus didengungkan. Pendidikan karakter bukan hanya bagian dari pendidikan kewarganegaraan namun berlaku juga di semua mata kuliah. Dalam setiap materi ajar dosen dapat menyampaikan pesan moral agar generasi muda tidak hanya cerdas tetapi memiliki karakter ke-Indonesia-an.

Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Supardan, Dadan. (2011). Tantangan Nasionalisme Indonesia Dalam Era Globalisasi. *Journal Article Lentera: Jurnal Ilmu Sejarah Budaya dan Sosial*.

Sutiyono, Danag Prasetyo. (2020). Strategi Padepokan Karakter Dalam Mempererat Karakter Berpikir Kritis Pada Warga Negara Muda Abad 21. *Jurnal Pendidikan Karakter Tahun X No. 1*.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, Ana Sri. (2019). Nasionalisme di Indonesia: Adaptasi atau Perubahan. *Jurnal Historia*, vol. 1 no. 1.

Putri, R. D. dan Ramadhani, E. (2018). *Pendidikan Karakter Cerdas Format Kelompok (PKC-KO) Dalam Membentuk Karakter Penerus Bangsa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGRI.

Rahman, Hadiatur Muhammad. (2019). Pemahaman Nilai-nilai Nasionalisme Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 1 no. 1.

Ristekdikti. (2016). Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Kewarganegaraan. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Setiawati, NA. (2017). *Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa*. Prosiding Seminar Nasional